

## PERENCANAAN KEUANGAN JANGKA PANJANG UNTUK MEMUTUSKAN SIKLUS GENERASI SANDWICH

Ujang Kusnaedi, Nizar Zulkarnain, Rasmawati AR

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, STIE Ganesha Jakarta

E-mail: rasmawati@stieganessa.ac.id

### *Abstract*

*The sandwich generation phenomenon, wherein individuals simultaneously support both elderly parents and dependent children, has emerged as an increasingly critical issue amidst Indonesia's complex socioeconomic landscape. This study aims to identify the financial literacy level of the sandwich generation and analyze its impact on long-term financial planning practices. A descriptive quantitative approach was employed, involving 100 respondents aged 30–50 years residing in the Greater Jakarta area (Jabodetabek) who met the criteria for multigenerational financial responsibilities. Data were collected through a closed-ended Likert-scale questionnaire and semi-structured interviews, and analyzed using descriptive statistics, Pearson correlation, and simple linear regression with SPSS version 25. The findings revealed that financial literacy among respondents was at a moderate level, but remained insufficient in terms of long-term financial products. A positive and significant relationship was found between financial literacy and financial planning ( $r = 0.514$ ;  $p < 0.05$ ), with financial literacy also having a significant effect on financial planning practices ( $R^2 = 0.264$ ). These results*

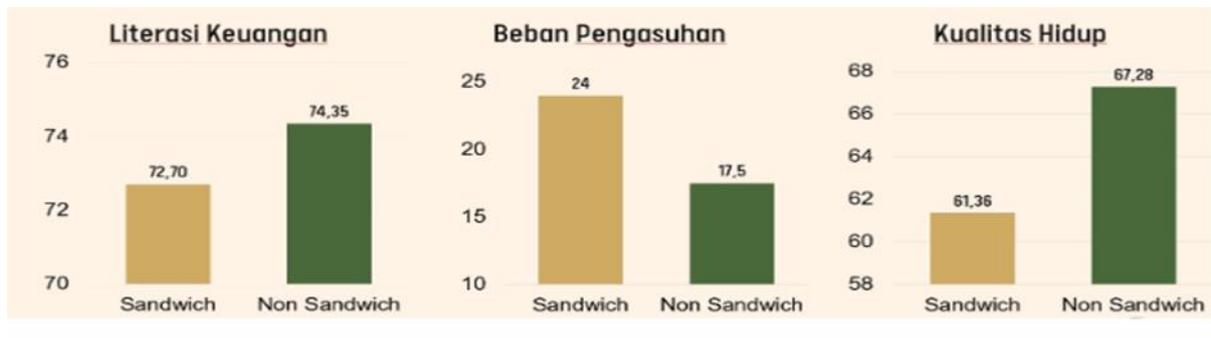
**Keywords :** *Sandwich generation, financial literacy, financial planning, multigenerational burden, financial education, Jabodetabek.*

### 1. PENDAHULUAN

Fenomena *sandwich generation* atau generasi sandwich mengacu pada individu usia produktif yang secara bersamaan menanggung beban finansial dan pengasuhan terhadap dua generasi: orang tua lanjut usia dan anak-anak yang masih membutuhkan dukungan. Dalam situasi sosial ekonomi yang semakin kompleks, kelompok ini menghadapi tekanan berlapis yang tidak hanya bersifat ekonomi, tetapi juga emosional dan fisik. Di Indonesia, di mana sistem jaminan sosial masih belum menjangkau seluruh lapisan masyarakat secara merata, keberadaan generasi sandwich menjadi sorotan karena menanggung konsekuensi dari ketidakseimbangan struktural tersebut (Wahyuni et al., 2024).

Berdasarkan data yang diolah dari Republika.id, beban pengasuhan yang ditanggung oleh generasi sandwich tercatat 16,25% lebih tinggi dibandingkan kelompok non-sandwich (ID, n.d.). Hal ini menunjukkan bahwa tekanan yang mereka hadapi tidak hanya bersifat material, tetapi juga berdampak pada kesehatan psikologis serta kualitas hidup secara keseluruhan. Dalam konteks ini, literasi keuangan menjadi aspek penting dalam membantu generasi sandwich merencanakan keuangannya secara bijak dan berkelanjutan. Namun, riset juga menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan generasi sandwich lebih rendah 1,65% dibandingkan generasi non-sandwich, yang pada akhirnya meningkatkan risiko kesalahan dalam pengambilan keputusan keuangan, penyusunan

anggaran, serta pengelolaan kebutuhan finansial baik jangka pendek maupun jangka panjang (Saputra et al., 2025).



Gambar 1. Data perbedaan literasi keuangan, beban pengasuhan, dan kualitas hidup generasi sandwich dan non sandwich yang diolah dari website Republika. id

Studi sebelumnya menekankan bahwa literasi keuangan yang baik mampu memperkuat daya tahan finansial dan mendukung kestabilan rumah tangga. (Lyandi, 2025; Saputra et al., 2025b) menyatakan bahwa literasi keuangan berperan dalam meningkatkan kapasitas adaptasi generasi sandwich terhadap tekanan ekonomi, sementara (Rurkinantia, 2024) menyoroti bahwa perencanaan keuangan yang buruk berkontribusi terhadap stres psikologis dalam rumah tangga multigenerasi. Dengan kompleksitas peran dan beban yang dimiliki, generasi sandwich membutuhkan strategi keuangan yang tidak hanya realistis tetapi juga berbasis pengetahuan yang kuat tentang pengelolaan keuangan pribadi.

**Oleh karena itu,** penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan menganalisis tingkat literasi keuangan generasi sandwich serta implikasinya terhadap praktik perencanaan keuangan sehari-hari. Permasalahan yang diangkat adalah bagaimana kondisi literasi keuangan generasi sandwich di Indonesia dan sejauh mana hal tersebut memengaruhi kemampuan mereka dalam menyusun strategi pengelolaan keuangan yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai tantangan finansial yang dihadapi generasi sandwich dan merumuskan rekomendasi kebijakan serta program edukasi keuangan yang relevan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literasi keuangan masyarakat, khususnya bagi kelompok usia produktif yang memikul beban ekonomi lintas generasi.

## 2. KAJIAN LITERATUR

### Generasi Sandwich dan Beban Multigenerasi

Generasi sandwich adalah kelompok individu usia produktif yang menanggung beban finansial dua arah: ke atas (orang tua lansia) dan ke bawah (anak-anak yang masih bergantung). Fenomena ini muncul akibat perubahan struktur demografis, melemahnya jaminan sosial negara, dan meningkatnya biaya hidup keluarga multigenerasi (Ardiyanto et al., 2024). Di Indonesia, fenomena ini semakin kompleks karena norma budaya yang menekankan solidaritas keluarga, membuat beban finansial dianggap sebagai tanggung jawab moral, bukan pilihan ekonomis (Syahiti et al., 2025).

### **Literasi Keuangan sebagai Landasan Perencanaan**

Literasi keuangan adalah kemampuan memahami, mengelola, dan mengambil keputusan finansial secara tepat. Menurut (Muhammad, 2022a), rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan perilaku keuangan yang tidak sehat, seperti pengeluaran konsumtif berlebihan, rendahnya tabungan, dan tidak adanya dana darurat atau investasi jangka panjang. Dalam konteks generasi sandwich, literasi ini menjadi krusial agar individu dapat menyusun strategi keuangan yang mampu mengakomodasi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan masa depan (Wahyuni et al., 2024).

### **Perencanaan Keuangan Jangka Panjang**

Perencanaan keuangan jangka panjang mencakup proses merancang tujuan keuangan masa depan—seperti dana pensiun, pendidikan anak, dan kepemilikan aset—yang didasarkan pada proyeksi pendapatan, pengeluaran, serta risiko. (Ramdaniar et al., 2025) menekankan bahwa perencanaan jangka panjang memberikan kontrol atas keuangan dan mengurangi ketergantungan ekonomi antargenerasi. Dalam keluarga sandwich, perencanaan ini menjadi instrumen utama untuk memastikan keberlanjutan finansial dan mencegah siklus beban menurun kepada generasi berikutnya (Rofiqoh et al., 2024).

### **Siklus Ketergantungan Finansial dan Dampaknya**

Tanpa intervensi finansial yang tepat, generasi sandwich berpotensi mewariskan beban yang sama kepada anak-anaknya, menciptakan rantai ketergantungan ekonomi lintas generasi. Hal ini diperparah oleh rendahnya akses terhadap edukasi keuangan dan minimnya proteksi sosial formal (Muhammad, 2022). (Mn & Elizabeth, 2023) menyarankan pentingnya pendekatan berbasis edukasi keuangan jangka panjang untuk memutus siklus ini, terutama bagi kelompok usia produktif yang menanggung beban finansial keluarga.

### **Intervensi Strategis dan Edukasi Perencanaan Jangka Panjang**

Intervensi berbasis keluarga, seperti pelatihan manajemen keuangan dan simulasi perencanaan keuangan jangka panjang, dapat menjadi solusi strategis. Studi (Tabita & Marlina, 2023) menunjukkan bahwa pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga mampu meningkatkan perilaku menabung, investasi, dan pengambilan keputusan berbasis prioritas jangka panjang. Pendekatan ini membantu generasi sandwich memahami urgensi pemisahan kebutuhan saat ini dan masa depan, sehingga mereka dapat keluar dari jebakan beban ekonomi yang berulang.

## **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk menggambarkan secara sistematis kondisi literasi keuangan dan praktik perencanaan keuangan jangka panjang pada generasi sandwich (Agustianti et al., 2022). Penelitian dilaksanakan di wilayah Jabodetabek selama periode Juli 2025, dengan populasi sasaran individu berusia 30–50 tahun yang menanggung beban ekonomi orang tua dan anak. Sampel dipilih secara purposive sebanyak 100 responden yang memenuhi kriteria usia produktif, domisili, serta tanggungan multigenerasi (Ramadani et al., 2025). Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner tertutup berbasis skala Likert yang disusun berdasarkan indikator literasi keuangan, serta wawancara semi-terstruktur untuk melengkapi data kuantitatif. Instrumen kuesioner mencakup identitas demografis serta item terkait pengetahuan keuangan, dana darurat, kebiasaan investasi, dan penggunaan produk perlindungan risiko. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment, sedangkan uji reliabilitas

menggunakan Alpha Cronbach, dengan nilai  $\alpha \geq 0,60$  sebagai batas minimal konsistensi internal yang dapat diterima (Hidayat, 2021). Seluruh data dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Teknik analisis data meliputi statistik deskriptif, uji korelasi Pearson untuk mengetahui hubungan antara literasi keuangan dan perencanaan keuangan, serta regresi linier sederhana untuk mengukur pengaruh antar variabel dengan tingkat signifikansi 5% ( $p < 0,05$ ) (Mulyati & Hati, 2021)

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **3.1. Hasil penelitian**

Secara umum, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan literasi keuangan perlu menjadi prioritas intervensi kebijakan maupun edukasi berbasis komunitas. Generasi *sandwich* membutuhkan tidak hanya pengetahuan dasar tentang keuangan, tetapi juga pelatihan praktis mengenai perencanaan jangka panjang yang adaptif terhadap dinamika kehidupan rumah tangga multigenerasi. Oleh karena itu, pendekatan berbasis keluarga dan komunitas yang menyentuh aspek edukasi, pendampingan, serta akses informasi keuangan menjadi sangat penting untuk memutus siklus ketergantungan finansial antar generasi.

##### **3.2. Pembahasan**

Berdasarkan hasil pengolahan data dari 100 responden generasi sandwich yang tersebar di wilayah Jabodetabek, diperoleh gambaran umum bahwa tingkat literasi keuangan responden sebagian besar berada pada kategori sedang, dengan nilai rata-rata indeks literasi keuangan sebesar 67,4%. Dari segi indikator, responden cenderung lebih memahami konsep dasar keuangan seperti menabung dan membuat anggaran, namun masih kurang dalam pemahaman produk-produk keuangan seperti asuransi dan investasi jangka panjang. Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara literasi keuangan dengan perencanaan keuangan jangka panjang, dengan nilai korelasi sebesar 0,514 dan signifikansi  $p < 0,05$ . Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin baik pula kemampuannya dalam merencanakan keuangan untuk masa depan.

Analisis regresi linier sederhana juga menunjukkan bahwa literasi keuangan memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap praktik perencanaan keuangan jangka panjang, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,623 dan  $R^2$  sebesar 0,264. Artinya, sekitar 26,4% variasi dalam perencanaan keuangan dapat dijelaskan oleh tingkat literasi keuangan responden. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh (Lyandi, 2025; Saputra et al., 2025) yang menegaskan bahwa kemampuan memahami dan mengelola keuangan secara rasional dapat meningkatkan ketahanan finansial individu dalam menghadapi tekanan multigenerasi. Temuan lapangan juga menunjukkan bahwa sebagian besar responden belum memiliki dana darurat yang ideal dan belum secara konsisten menyusun perencanaan keuangan tertulis. Wawancara semi-terstruktur mengonfirmasi bahwa hambatan utama dalam perencanaan keuangan adalah ketidakteraturan pemasukan, kurangnya informasi terkait produk keuangan, serta beban pengeluaran harian yang cukup besar untuk dua generasi.



Gambar 2. Sambutan dari Waket 1



Gambar 3. Permateri dari Dosen



Gambar 4. Permateri dari Bank BNI



Gambar 5. Foto Bersama Peserta

## 5. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki peran yang signifikan dalam membentuk kemampuan perencanaan keuangan jangka panjang pada generasi sandwich di wilayah Jabodetabek. Meskipun mayoritas responden berada pada kategori literasi keuangan sedang, masih ditemukan kelemahan dalam penguasaan produk-produk keuangan jangka panjang seperti investasi dan asuransi. Temuan ini mengonfirmasi adanya hubungan positif antara literasi keuangan dan kemampuan menyusun strategi keuangan berkelanjutan, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai korelasi dan regresi yang signifikan secara statistik. Namun, tantangan utama seperti ketidakteraturan pemasukan dan tingginya beban finansial multigenerasi masih menjadi penghambat dalam penerapan praktik perencanaan keuangan yang optimal. Oleh karena itu, intervensi strategis dalam bentuk edukasi keuangan berbasis keluarga dan komunitas, pelatihan praktis, serta peningkatan akses terhadap informasi keuangan menjadi kebutuhan mendesak guna membantu generasi sandwich keluar dari siklus ketergantungan ekonomi antargenerasi. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan kebijakan publik dan program literasi keuangan yang lebih responsif terhadap kebutuhan kelompok usia produktif dengan tanggungan multigenerasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustianti, R., Pandriadi, Nussifera, L., Wahyudi, Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q., Simarmata, N., Himawan, I. S., Pawan, E., Ikhrum, F., Andriani, A. D., Ratnadewi, & Hardika, I. R. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. TOHAR MEDIA.
- Ardiyanto, D., Asbari, M., & Ristanto, M. R. (2024). Tantangan dan Solusi Generasi Sandwich: Mengelola Tekanan Finansial dan Emosional. *Jurnal Ilmu Sosial*,

*Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 1(2), Article 2.  
<https://doi.org/10.70508/gyv06536>

Hidayat, A. A. (2021). *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*. Health Books Publishing.

ID, R. (n.d.). *Perencanaan Keuangan dan Kualitas Hidup Generasi Sandwich / Republika ID*. Republika.Id. Retrieved August 1, 2025, from <https://republika.id/posts/46253/perencanaan-keuangan-dan-kualitas-hidup-generasi-sandwich>

Lyandi, S. (2025). KONTRIBUSI PENDIDIKAN EKONOMI TERHADAP SOLUSI FINANSIAL UNTUK GENERASI SANDWICH DI INDONESIA. *Maslahah : Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), Article 1.

Mn, N., & Elizabeth, E. (2023). Generasi Sandwich: Penyebab Stres Dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Keuangan. *Jurnal Ekonomi*, 28(1), Article 1. <https://doi.org/10.24912/je.v28i1.1322>

Muhammad, A. (2022a). Optimalisasi Financial Well Being Generasi Sandwich di Indonesia. *El-Usrah: Jurnal Hukum Keluarga*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.22373/ujhk.v5i1.17119>

Muhammad, A. (2022b). Optimalisasi Financial Well Being Generasi Sandwich di Indonesia. *El-Usrah: Jurnal Hukum Keluarga*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.22373/ujhk.v5i1.17119>

Mulyati, S., & Hati, R. P. (2021). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP TERHADAP UANG PADA PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v4i2.3251>

Ramadani, U. P., Muthmainnah, R., Ulhilma, N., Wazabirah, A., Hidayatullah, R., & Harmonedi, H. (2025). Strategi Penentuan Populasi dan Sampel dalam Penelitian Pendidikan: Antara Validitas dan Representativitas. *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.1021>

Ramdaniar, B. D., Viana, E. D., Purwanto, B., & Matoati, R. (2025). Pengaruh Financial Literacy, Personal Financial Planning dan Pendapatan terhadap Minat Beli Asuransi Jiwa pada Generasi Sandwich di Jabodetabek. *Jurnal Manajemen*, 15(1), Article 1. <https://doi.org/10.30656/mdmr9h44>

Rofiqoh, I., Surifah, S., Listyorini, I., & Abad, T. B. (2024). Literasi keuangan untuk perencanaan keuangan keluarga. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v7i2.1936>

- Rurkinantia, A. (2024). Pengelolaan Manajemen Keuangan dalam Rumah Tangga Generasi Sandwich. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi Dan Kewirausahaan*, 15(3), Article 3. <https://doi.org/10.59188/covalue.v15i3.4615>
- Saputra, A. W., Oktavia, V., Samasta, A. S., & Kusuma, P. J. (2025a). Peran Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Sandwich. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v8i1.1134>
- Saputra, A. W., Oktavia, V., Samasta, A. S., & Kusuma, P. J. (2025b). Peran Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Sandwich. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v8i1.1134>
- Syahti, M. N., Surya, E. P. A., Handayani, R., Putri, R. E., & Lindriani, N. (2025). Strategi Sandwich Generation Dalam Menjalankan Perannya. *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora Dan Seni*, 3(5), Article 5. <https://doi.org/10.62379/jishs.v3i4.2629>
- Tabita, J., & Marlina, M. A. E. (2023). PENGARUH FINANCIAL LITERACY DAN FINANCIAL ATTITUDE TERHADAP PERILAKU PERENCANAAN KEUANGAN MASA PENSUN PADA GENERASI SANDWICH DI SURABAYA. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.37715/mapi.v5i1.4165>
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., Lestari, S. P., & Lestari, S. S. I. (2024a). Keterkaitan antara Literasi Keuangan dan Pendapatan Pada Kesejahteraan Keuangan: Mediasi Prilaku Keuangan Generasi Sandwich. *Bursa: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.59086/jeb.v3i1.551>
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., Lestari, S. P., & Lestari, S. S. I. (2024b). Keterkaitan antara Literasi Keuangan dan Pendapatan Pada Kesejahteraan Keuangan: Mediasi Prilaku Keuangan Generasi Sandwich. *Bursa: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.59086/jeb.v3i1.551>